



Diajukan	Diterima	Diterbitkan
20 Desember 2025	10 April 2026	20 April 2026

EPISTEMOLOGI ILMU DALAM FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM DALAM LITERATUR KLASIK DAN KONTEMPORER

THE EPISTEMOLOGY OF KNOWLEDGE IN ISLAMIC EDUCATIONAL
PHILOSOPHY IN CLASSICAL AND CONTEMPORARY LITERATURE

Fasya Lu'lu Rasyida

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, fasyalulur@gmail.com

Abstract

This article examines the epistemology of science within Islamic educational philosophy through a systematic review of classical and contemporary literature. The study aims to explore the nature, sources, and validity of knowledge and its implications for educational practice in Islamic contexts. It analyzes the ideas of prominent classical scholars such as Al-Ghazali and Ibn Sina, alongside contemporary thinkers, to identify foundational philosophical principles shaping teaching and learning processes. The findings reveal that knowledge in Islamic education is inherently holistic, integrating intellectual, moral, and spiritual dimensions. It emphasizes the interconnection between divine revelation, reason, and empirical inquiry in the development of human understanding. Furthermore, the study highlights that effective Islamic education requires a balanced approach that nurtures both cognitive competence and ethical character. This integrative perspective reinforces the role of education as a means of cultivating responsible and spiritually grounded individuals. Therefore, this article offers theoretical contributions for advancing contemporary educational practices that align with ethical values, spiritual awareness, and the demands of modern knowledge systems.

Keywords: *epistemology; knowledge; Islamic educational philosophy; classical literature; contemporary literature*

Abstrak

Artikel ini mengkaji epistemologi ilmu dalam filsafat pendidikan Islam melalui studi pustaka yang sistematis terhadap literatur klasik dan kontemporer yang relevan dan mutakhir. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam hakikat, sumber, dan validitas ilmu, serta implikasinya dalam praktik pendidikan Islam di era modern yang terus berkembang. Analisis dilakukan terhadap pemikiran tokoh-tokoh klasik seperti Al-Ghazali dan Ibnu Sina, serta pemikir kontemporer, guna mengidentifikasi prinsip-prinsip filosofis yang menjadi landasan dalam proses pengajaran dan pembelajaran secara komprehensif. Hasil kajian menunjukkan bahwa konsep ilmu dalam pendidikan Islam bersifat holistik, yakni mengintegrasikan dimensi intelektual, moral, dan spiritual secara terpadu dan berkesinambungan dalam kehidupan manusia. Selain itu, ilmu juga dipahami sebagai hasil interaksi antara wahyu, akal, dan pengalaman empiris dalam membentuk pemahaman manusia yang utuh dan bermakna. Temuan ini menegaskan pentingnya keseimbangan antara pengembangan aspek kognitif dan pembentukan karakter dalam pendidikan Islam. Oleh karena itu, artikel ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan praktik pendidikan yang selaras dengan nilai etika dan spiritual Islam secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *epistemolog; ilmu; filsafat pendidikan Islam; literatur klasik; literatur kontemporer*



Licence by Link Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0):
<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki tujuan yang holistik, yakni mengembangkan peserta didik secara intelektual, moral, dan spiritual, sehingga mereka mampu berperan secara optimal dalam kehidupan pribadi, sosial, dan religius. Dalam kerangka ini, epistemologi ilmu dalam filsafat pendidikan Islam menjadi dasar untuk memahami hakikat, sumber, dan metode pengetahuan yang dijadikan landasan pembelajaran menegaskan bahwa epistemologi pendidikan Islam tidak hanya mengandalkan akal dan pengalaman empiris, tetapi juga wahyu sebagai sumber utama pengetahuan, sehingga pendidikan Islam mampu mengintegrasikan dimensi kognitif dan nilai-nilai religius secara seimbang (Ainuri & Wijaya, 2023).

Meskipun pendidikan Islam telah lama menekankan aspek holistik ini, sejumlah penelitian menunjukkan adanya tantangan dalam implementasi epistemologi klasik ke dalam praktik pendidikan modern. Munir mengemukakan bahwa epistemologi pendidikan Islam mencakup wahyu, akal, pengalaman empiris, dan intuisi spiritual, namun penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam konteks pembelajaran kontemporer masih terbatas (Saro'i & Munir, 2025).

Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengembangkan kajian yang menghubungkan teori epistemologi klasik dengan praktik pendidikan modern, agar pendidikan Islam dapat tetap relevan dalam menghadapi dinamika pendidikan saat ini.

Al Qifari menekankan bahwa wahyu harus tetap menjadi sumber utama pengetahuan, sementara akal dan pengalaman berfungsi menafsirkan nilai-nilai pendidikan secara holistik (al Qifari, 2021). Integrasi antara wahyu dan nalar ini menghasilkan kerangka pendidikan yang selaras antara kepentingan manusia dan nilai-nilai religius, sehingga pendidikan Islam tidak hanya fokus pada aspek teoretis, tetapi juga mampu diaplikasikan dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Dengan memahami prinsip ini, pendidikan Islam dapat mengembangkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara moral dan spiritual (Mukhlisin Mukhlisin; Malik Sofy; Deden Purbaya, 2024).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan melalui library research untuk menelaah epistemologi ilmu dalam filsafat pendidikan Islam dari literatur klasik dan kontemporer. Penelitian ini bertujuan untuk memahami landasan filosofis epistemologi pendidikan Islam dan mengeksplorasi implikasinya terhadap praktik pendidikan modern, sehingga menghasilkan pemahaman yang seimbang antara aspek murni (teoretis) dan aspek terapan (praktis). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan pendidikan Islam yang komprehensif, relevan, dan holistik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka, dengan menekankan pengumpulan, penelaahan, dan sintesis literatur yang membahas epistemologi pendidikan Islam. Sumber pustaka yang digunakan meliputi buku akademik, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen penelitian yang membahas hakikat ilmu, sumber pengetahuan, prinsip-prinsip epistemologi, serta implikasinya dalam praktik pendidikan Islam (Ainuri & Wijaya, 2023). Pencarian literatur dilakukan secara sistematis melalui database jurnal internasional dan nasional, repositori universitas, serta perpustakaan digital dengan kata kunci seperti “*epistemology of Islamic education*”, “*wahyu and reason in Islamic pedagogy*”, dan “*Islamic educational philosophy*” (N. Mulyani et al., 2025). Setiap literatur dievaluasi berdasarkan relevansi terhadap fokus penelitian, kredibilitas penulis, tahun publikasi, dan kesesuaian isi dengan topik epistemologi pendidikan Islam (Abdul Muqtadir & Tobroni, 2024).

Seluruh literatur yang terpilih dianalisis untuk menekankan kaitan antara aspek filosofis dan aspek praktis pendidikan Islam. Peneliti mencatat gagasan

utama, prinsip epistemologis, argumentasi, dan temuan yang mendukung pengembangan konsep pendidikan Islam dalam konteks kontemporer (Kuswandi, 2017). Literatur dikelompokkan ke dalam beberapa kategori: literatur klasik yang membahas pemikiran tokoh seperti Al-Ghazali dan Ibnu Sina, serta literatur kontemporer yang menyoroti penerapan prinsip epistemologi dalam praktik pendidikan modern. Pendekatan ini memungkinkan analisis komparatif antara pemikiran klasik dan perkembangan kontemporer, serta menyoroti prinsip-prinsip yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

Hasil penelaahan literatur disintesis menjadi narasi yang terintegrasi, menjelaskan bagaimana epistemologi pendidikan Islam mencakup dimensi intelektual, moral, dan spiritual, serta bagaimana prinsip-prinsipnya dapat diterapkan dalam praktik pendidikan modern (Mukhlisin et al., 2024). Sintesis ini mempertimbangkan keseimbangan antara aspek murni atau filosofis dan aspek terapan atau praktis, sehingga penelitian tidak hanya memberikan pemahaman konseptual tetapi juga kontribusi terhadap pengembangan praktik pendidikan.

Seluruh prosedur penelitian disusun sedemikian rupa agar dapat diulang oleh peneliti lain, mulai dari pencarian literatur, seleksi, pencatatan, hingga sintesis temuan. Pendekatan ini menjamin keterbukaan metodologis, memungkinkan peneliti lain menelusuri sumber yang sama, memverifikasi temuan, atau melakukan studi lanjutan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan pendidikan Islam yang holistik, mencakup dimensi intelektual, moral, dan spiritual peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa epistemologi pendidikan Islam menekankan integrasi antara wahyu, akal, pengalaman, dan intuisi spiritual sebagai sumber pengetahuan utama. Literatur klasik, seperti pemikiran Al-Ghazali dan Ibnu Sina, menekankan pentingnya wahyu sebagai landasan moral dan spiritual, sementara akal digunakan untuk menafsirkan dan mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari (al Qifari, 2021). Literatur kontemporer menekankan penerapan prinsip-prinsip ini dalam praktik pendidikan modern, menunjukkan bahwa pendidikan Islam dapat mengembangkan peserta didik secara holistik, tidak hanya menguasai ilmu, tetapi juga memiliki akhlak dan spiritualitas yang baik (Hadi et al., 2021; Herawati et al., 2024).

Temuan ini terjadi karena pendekatan epistemologi Islam secara inheren menyeimbangkan dimensi intelektual dan moral-spiritual, sehingga proses pembelajaran tidak hanya bersifat instruksional, tetapi juga transformatif. Misalnya, prinsip wahyu-akal memungkinkan guru untuk mengaitkan konsep

ilmiah dengan nilai-nilai moral, sehingga peserta didik tidak hanya memahami fakta, tetapi juga makna dan implikasi etisnya (Tiara, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam mampu membentuk peserta didik yang mampu berpikir kritis, reflektif, dan bertanggung jawab secara moral.

Selain itu, sintesis literatur menunjukkan bahwa prinsip epistemologi klasik tetap relevan dalam konteks pendidikan kontemporer. Literasi modern dan teknologi pendidikan dapat mendukung implementasi prinsip epistemologi Islam, misalnya melalui media pembelajaran digital yang tetap menekankan nilai moral, refleksi spiritual, dan pengembangan karakter (Hadi et al., 2021; Mukhlisin et al., 2023). Dengan demikian, penelitian ini memperluas pemahaman bahwa epistemologi pendidikan Islam tidak hanya sebagai teori, tetapi dapat diimplementasikan secara praktis dan kontekstual dalam kurikulum, strategi pembelajaran, dan manajemen pendidikan (D. K. Mulyani & others, 2024).

Kontribusi penelitian ini terhadap Pendidikan Islam terletak pada penyediaan kerangka konseptual yang menyatukan aspek teoritis dan praktis. Penelitian ini menunjukkan bagaimana prinsip epistemologi dapat diterapkan untuk mengembangkan pendidikan holistik yang menyeimbangkan pengembangan intelektual, akhlak, dan spiritual peserta didik. Hasil penelitian juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan modul pembelajaran, strategi pengajaran, dan kebijakan pendidikan Islam yang lebih kontekstual dan berorientasi pada pembentukan karakter, serta dapat diterapkan pada berbagai tingkat pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi (Mukhlisin & Atsalawi, 2026, 2026).

Untuk memperjelas temuan, peneliti dapat menyertakan tabel atau bagan yang menggambarkan hubungan antara sumber pengetahuan (wahyu, akal, pengalaman, intuisi), prinsip epistemologi, dan implementasinya dalam pendidikan modern, sehingga pembaca dapat memahami bagaimana setiap prinsip diterapkan dalam praktik pembelajaran (al Qifari, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa epistemologi pendidikan Islam menekankan integrasi wahyu, akal, pengalaman, dan intuisi spiritual sebagai dasar pengembangan pengetahuan, yang memungkinkan peserta didik memperoleh pemahaman intelektual sekaligus pembentukan karakter moral dan spiritual. Prinsip-prinsip klasik dari tokoh seperti Al-Ghazali dan Ibnu Sina tetap relevan dan dapat diterapkan dalam praktik pendidikan modern melalui strategi pembelajaran yang menggabungkan nilai moral, refleksi spiritual, dan pendekatan holistik. Penelitian ini menegaskan bahwa epistemologi pendidikan Islam bukan hanya teori, tetapi dapat diaplikasikan

secara praktis untuk mengembangkan pendidikan yang menyeluruh. Kontribusi penelitian ini bagi Pendidikan Islam terletak pada penyediaan kerangka konseptual yang dapat digunakan untuk merancang kurikulum, modul pembelajaran, dan strategi pengajaran, sehingga pendidikan Islam mampu membentuk peserta didik yang matang secara intelektual, moral, dan spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Muqtadir, S., & Tobroni, T. (2024). Epistemologi Pendidikan Agama Islam. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(1), 166–181. <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i1.303>

Ainuri, A., & Wijaya, M. (2023). Epistemology of Islamic Education According to Hasyim Asy'ari Thought. *Indonesian Journal of Islamic Literature and Muslim Society*, 6(2). <https://doi.org/10.22515/islimus.v6i2.4020>

al Qifari, A. (2021). *Epistimologi Pendidikan Islam*.

Hadi, D. S., Mukhlisin, M., & Sofy, M. (2021). Integrasi Pola Pengasuhan Suku Sunda Dengan Nilai Ajaran Islam Untuk Menanamkan Akhlak Terpuji Bagi Anak. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 5, 49–64.

Herawati, A., Ningrum, U. D., & Sari, H. P. (2024). Wahyu sebagai Sumber Utama Kebenaran dalam Pendidikan Islam: Kajian Kritis terhadap Implementasinya di Era Modern. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(4), 109–126. <https://doi.org/10.61132/moral.v1i4.229>

Kuswandi, I. (2017). Logika Kebahagiaan Mahasantri di Pesantren (Studi Kasus di Kampus IDIA Prenduan Sumenep Madura). *Al-Balagh: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 2(2), 191–208. <https://doi.org/10.22515/balagh.v2i2.992>

Mukhlisin & Atsalawi, A. (2026). Humanistic Integration in Pesantren Education : Enhancing Moral and Social Character at Pondok Pesantren Lirboyo. *Ta'dib: Journal of Islamic Education*, 4(1), 1–13. <https://tadib.staimasi.ac.id/index.php/JT/article/view/99>

Mukhlisin, Indah, R. Y., & Atsa, A. (2023). The Implementation Of Prophet's Character Education At Al-Multazam II. *Jurnal Pendidikan Islam: Dumasa*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.15294/edumasa.v9i2>

Mukhlisin, M., & Atsalawi, A. (2026). *Akhlaqul Banin as a Paradigm of*

Islamic Character Education : An Implementation Study at Madrasah Aliyah Negeri 2 Kuningan. 1(2), 56–63.

Mukhlisin, M., Sofy, M., Purbaya, D., & Rifai, A. (2024). Implementation of Social Educational Values in the Pillars of Islam at Pondok Pesantren Miftahussa'adah Sindangbarang. *TA'DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 139–153.

Mukhlisin Mukhlisin; Malik Sofy; Deden Purbaya, A. R. (2024). *Implementasi Nilai Pendidikan Sosial dalam Rukun Islam di Pondok Pesantren Miftahussa ' adah Sindangbarang. 31–42.*

Mulyani, D. K., & others. (2024). Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'limul Muta'allim dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter. *PJPI*.

Mulyani, N., Faisol Ansori, A., Pahrudin, A., & Rahman, B. (2025). The Philosophy of Knowledge in Islam and Its Role in Shaping Educational Management Strategies. *Jurnal Kependidikan Islam*, 15(1). <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>

Saro'i, M., & Munir, M. (2025). Islamic Epistemology and Its Implications for Contemporary Curriculum Design. *Global Education Journal*, 3(1), 357–368. <https://doi.org/10.59525/gej.v3i1.871>

Tiara, H. (2023). *Epistemology of Islamic Education: Criticism and Alternative Solutions. 3(1). https://doi.org/10.14421/hjie.31-09*